

ABSTRAK

Konferensi Asia Afrika (KAA) di Bandung tahun 1955 memiliki peran penting dalam sejarah hubungan internasional dan perjuangan diplomatik, terutama bagi negara-negara di Asia dan Afrika. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi negara-negara di kawasan Afrika Utara dalam periode kolonial dan hasil penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Bandung tahun 1955 beserta menganalisis dekolonisasi negara-negara di kawasan Afrika Utara pasca Konferensi Asia Afrika. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan lima tahapan, yaitu pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini mengkaji dokumen-dokumen resmi terkait konferensi, arsip-arsip sejarah, serta literatur akademi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konferensi Asia Afrika berhasil menjadi ruang kolektif bagi negara-negara berkembang untuk menyuarakan kepentingan bersama, mencari dukungan untuk meraih kemerdekaan, menolak segala bentuk kolonialisme, beserta menjalin kerjasama politik, ekonomi dan sosial budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa KAA tidak hanya berdampak pada konteks politik saat itu, tetapi juga memberikan warisan diplomatik dan memperkuat identitas negara-negara pascakolonial.

Kata Kunci : Konferensi Asia Afrika, Afrika Utara, Dekolonisasi

ABSTRACT

The Asian-African Conference (AAC) held in Bandung in 1955 played a crucial role in the history of international relations and diplomatic struggles, particularly for post-colonial countries in Asia and Africa. This study aims to explain the conditions of countries in the North African region during the colonial period and the outcomes of the Asian-African Conference in Bandung in 1955, as well as to analyze the decolonization of countries in North Africa following the conference. This research employs a historical method with five stages: topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The study examines official documents related to the conference, historical archives, and relevant academic literature. The findings indicate that the Asian-African Conference successfully served as a collective space for developing countries to voice their shared interests, seek support for achieving independence, reject all forms of colonialism, and establish cooperation in political, economic, and socio-cultural fields. This research concludes that the AAC not only had an impact on the political context of the time but also provided a diplomatic legacy and strengthened the identity of post-colonial countries.

Keywords: Asia Afrika Conference, North Africa, Decolonization